BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Profil Sekolah

a. Identitas Sekolah

Kepala Sekolah	: Martinah, M. Pd.
No. Statistik Sekolah/NPSN	: 201040112126/20400335
Berdiri sejak	: 1997
Status Sekolah	: Akreditasi A = 96 (Amat Baik)
Status Tanah	: Milik Negara
Alamat Sekolah	:Desa Krebet, Sendangsari, : (Kecamatan) Pajangan, : (Kabupaten) Bantul : (Propinsi) Daerah Istimewa Yogyakarta
No Telp	: 0274 6466738
Luas Lahan	: 6.000 m^2
Jumlah Rombel	: 12 rombel
Email	: stipa.pajangan08@gmail.com

Visi dan Misi SMP N 3 Pajangan

Visi:

"Mewujudkan generasi yang berprestasi, berbudi, berbudaya, dan berwawasan lingkungan."

Misi :

1. Meningkatkan iman dan takwa
2. Melaksanakan pembelajaran efektif
3. Melaksanakan pembelajaran berbasis TIK
4. Melaksanakan pendidikan karakter bangsa
5. Mengembangkan prestasi olahraga, seni dan budaya
6. Mengembangkan budaya hidup bersih, aktif dan sehat
7. Mengembangkan kreatifitas siswa dalam KIR, menjahit, Ukir kayu dan dan batik.
8. Melaksanakan pendidikan berbasis lingkungan

Motto: ***Green School***

Sekolah memiliki hubungan kemitraan yang baik dengan seluruh warga sekolah, *stake holders* dan instansi serta institusi pendukung pendidikan lainnya.

Siswa memiliki, mengaplikasikan dan meningkatkan nilai-nilai ketuhanan serta nilai-nilai kehidupan yang bersifat universal dalam kehidupannya.

b. **Personil Sekolah**

1) Jumlah guru mata pelajaran

Guru Mata Pelajaran	**Jumlah**
IPA	3
Bahasa Indonesia	4
Pkn	1
Bahasa Inggris	3
Matematika	3
IPS	3
Penjaskes	1
Bimbingan dan Konseling	2
Ketrampilan	1
Seni Budaya	1
Mulok (Bahasa Jawa)	1
Agama Islam	1
Agama Kristen	1
Agama Budha	-
Agama Katolik	1
Jumlah	26

2) Jumlah staf sekolah

Karyawan Sekolah	**Jumlah**
Petugas TU	4
Petugas Perpustakaan	1
Penjaga Sekolah	2
Jumlah	7

3) Jumlah siswa per kelas/rombongan belajar

Kelas	**Jumlah**
VII	130
VIII	128
IX	121
Jumlah	379

PERSONALIA ORGANISASI SMP N 3 PAJANGAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017

1) Kepala Sekolah : Martinah, M.Pd
2) Wakil Kepala Sekolah
   a. Umum : Umiyatun, S.Pd
   b. Urusan Kurikulum : Sugiyanto, S.Pd
   c. Urusan Kesiswaan : Sunaryo, S.Pd
   d. Urusan Humas : Budiono, M.Pd
   e. Urusan sarana prasarana : Tri Djaka S, S.Pd
3) Bendahara Dewan Sekolah : Dra. Mutirah
4) Bendahara BOS : Suyati, S.Pd
5) Koordinasi UKS : Murtriningsih, S.Pd
6) Koordinator BK : Veronika, S.Pd
7) Koordinator Perpustakaan : Muntiyah, S.Si
8) Kepala Laboratorium : Sugiyanto, S.Pd

c. Tugas dan Kewajiban

1) Kepala Sekolah

Secara umum kepala sekolah berfungsi dan bertugas sebagai *educator, manajer administrator, supervisor, leader, innovator, motivator, climate, maker*. Secara khusus kepala sekolah berfungsi sebagai administrator dan supervisor dalam bidang administrative dan edukatif. Dalam bidang administratif, kepala sekolah mempunyai tugas dan bertanggung jawab atas

a) Personalia
b) Kesiswaan
c) Gedung dan Pemiliharaannya
d) Alat dan Pengajaran

e) Keuangan
f) Hubungan dengan masyarakat.

Dalam bidang edukatif, kepala sekolah bertugas untuk mengatur dan menilai proses belajar mengajar yang meliputi :

a) Rencana pelaksanaan pembelajaran
b) Proses Belajar Mengajar di Kelas
c) Kegiatan BK
d) Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam melaksanakan tugas adalam bidang edukatif, kepala sekolah juga dibantu wakil kepala sekolah urusan kesisswaan dan urusan kurikulum.

2) Kepala Urusan Kesiswaan

Kepala urusan kesiswaan juga memiliki tugas yang berhubungan dengan kesiswaan, yaitu :

a) Penanganan administrasi sekolah
b) Mengatur kegiatan ekstrakurikuler
c) Pembinaan OSIS
d) Membuat tata tertib sekolah
e) Perencanaan dan pelaksanaan penerimaan siswa dan orientasi
f) Mengatur dan mengawasi kegiatan siswa secara umum.

3) Kepala Urusan Kurikulum

a) Mengatur dan mengolah system kredit program inti dan mengembangkan program khusus.
b) Mengatur pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran.
c) Mengatur penyusunan program pengajaran.
d) Membantu proses KBM dan Proses perbaikannya.
e) Mengatur kegiatan penilaian belajar siswa.
f) Mengatur kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

4) Kepala Tata Usaha

a) Tata Administrasi Sekolah
b) Biaya adminitrasi Sekolah Kepegawaian
c) Melaporkan dana ke Dinas Pendidikan
d) Memonotor kerja Tata Usaha

5) Bendahara Sekolah
   a) Mengatur keuangan sekolah
   b) Mencatat keluar masuknya uang sekolah
   c) Memberikan laporan keuangan

6) Koordinator BK
   a) Menyusun program BK
   b) Memonitor pelaksanaan program.
   c) Mengkoordinasi pelaksanaan program BK untuk kebutuhan siswa

7) Penanggung Jawab Perpustakaan
   a) Mengelola perpustakaan.
   b) Menyelenggarakan tata tertib administrasi perpustakaan.

8) Guru (wali kelas, guru mata pelajaran, guru pembimbing)

   Guru bertanggung jawab kepada sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Berikut adalah tugas dari guru:

   a) Melaksanakan kurikulum, membuat perangkat program pengajaran.
   b) Melaksanakan administrasi sekolah
   c) Bertindak sebagai wali kelas
   d) Mengembangkan kecerdasan
   e) Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar mengajar

9) Siswa
   a) Melaksanakan tata tertib sekolah
   b) Belajar di kelas dengan penuh tanggungjawab'
   c) Melalui kegiatan kesiswaan atau kepengurusan kelas mengembangkan 7 K (kebersihan, kedisiplinan, keindahan, ketertiban, keamanan, kerindangan, dan kekeluargaan)
   d) Kegiatan Ekstrakurikuler

      Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa diluar kegiatan akademik. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 3 Pajangan ini dibagi menjadi ektrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler ini dikelola oleh guru yang memiliki bidang tertentu. Adapub ekstra tersebut adalah:

1) Ekstrakurikuler wajib : Pramuka
2) Ekstrakurikuler pilihan:
   a) Pencak Silat
   b) Ukir Kayu
   c) Busana
   d) Karawitan
   e) Hadroh
   f) Tari
   g) Bola Voli
   h) Music
   i) Basket
   j) Badminton

2. Observasi Kelas

Penulis melakukan observasi kelas sebanyak 2 kali pada tanggal 16 April 2016 dan 23 April 2016 di kelas VII D dan VIII D dengan guru IPA Rr. Dewi Kusumaningsih, S. Pd dan Dwi Widiyanto, S. Pd. Tujuan observasi ini untuk mengetahui langkah-langkah yang dilakukan guru dalam mengajarkan siswa pada pembelajaran IPA. Selain itu, mahasiswa PPL jurusan Pendidikan IPA juga melakukan observasi terkait media pembelajaran dan sarana prasarana pendukung kegiatan pembelajaran IPA yang ada di SMP Negeri 3 Pajangan.

Hasil dari observasi pembelajaran dikelas yang dilaksanakan pada tanggal 27 Februari setelah penerjunan, tanggal 16 April 2016 dengan Ibu Rr. Dewi Kusumaningsih, S. Pd. di kelas VII D dan 23 April 2016 dengan Bapak Dwi Widiyanto, S. Pd. di kelas VIII D adalah sebagai berikut:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pembelajaran (SP)

Kelas VII menggunakan Kurikulum 2013 sedangkan kelas VIII masih menggunakan KTSP dalam proses pembelajaran. Beberapa kelas di SMP Negeri 3 Pajangan memang menggunakan Kurikulum 2013 sebab untuk tahun depan diharapan Kurikulum 2013 dapat di terapkan pada semua kelas di SMP Negeri 3 Pajangan.

2) Silabus

Silabus sudah sesuai dengan standar yakni dengan tambahan penilaian karakter

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sesuai dengan apa yang telah dijabarkan dalam silabus. Disusun secara sistematis dan jelas. RPP sesuai dengan format KTSP dan Kurikulum 2013

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru membuka dengan mengucapkan salam sebelum dimulai pembelajaran. Setelah itu guru memberitahukan materi pembelajaran dengan mencoba mengingat kembali materi yang telah dibahas sebelumnya. Sebelum masuk ke pokok pembelajaran, guru memberikan apersepsi terlebih dahulu.

2) Penyajian Materi

Materi disajikan dengan santai dan interaktif menggunakan media pembelajaran sehingga siswa dapoat menemukan konsep sendiri.

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang dipakai adalah ceramah, tanya jawab, dan tugas mandiri yang diselingi dengan diskusi informasi.

4) Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dalam penyampaian materi pembelajaran

5) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan sudah efektif. Terlihat dari memulai dan mengakhiri pembelajaran.

6) Gerak

Luwes dan tidak hanya focus dalam satu sisi. Guru menjelaskan sesuai dengan *gesture* tubuh dan ke sudut kelas yang berbeda. Pandangan guru tidak hanya terpaku pada satu siswa saja tetapi secara keseluruhan dapat dikuasai oleh pandangan guru.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru memberikan motivasi siswa untuk merangsang dalam berpikir kritis dan positif yang dapat membangun rasa peduli terhadap diri sendiri dan menumbuhkan rasa ingin tahu melalui pertanyaan maupun penjelasan yang disesuaikan dengan fakta yang ada dilingkungan sekitar.

8) Teknik Bertanya

Guru secara langsung baik bertanya keseluruh siswa atau personal. Dengan cara ini, guru mampu berinteraksi langsung 2 arah antara guru dengan siswa untuk memancing pola pikir siswa terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual dan siswa dapat menanggapinya agar terbentuk kelas yang aktif dan kondusif, jawaban siswa untuk ditanggapi oleh siswa lain. Pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk memancing siswa yang kritis untuk menjawab, apabila tidak ada yang menjawab pertanyaan maka guru menunjuk salah satu siswa.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru mampu menguasai kelas, yaitu mengaktifkan beberapa siswa yang kurang memperhatiokan dengan cara menunjuk siswa yang bersangkutan dengan memberikan suatu pertanyaan sehingga siswa tersebut dapat terlibat dalam proses pembelajaran.

10) Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah media interaktif (power point dan aplikasi) yang ditampilkan di kelas.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru mengajukan pertanyaan guna mengetahui guna mengetahui tingkat kepahaman siswa dan memberikan tugas rumah untuk memperkuat pemahaman.

12) Menutup Pelajaran

Sebelum menutup pelajaran, guru mengulas kembali materi yang disampaikan. Guru menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucap salam.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Sebagian siswa cukup aktif mengikuti pembelajaran, mencatat dan merespon materi yang diberikan guru. Siswa memiliki rasa ingin tahu yang ditunjukkan dengan mau mengerjakan soal yang diberikan guru.

2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Siswa menunjukkan sikap atau perilaku yang baik dan berpenampilan rapi. Siswa senantiasa membudidayakan 5S ketika bertemu dengan guru di luar kelas.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL/Magang III

Perumusan program PPL yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi kelas, guru, siswa dan guru media yang digunakan saat proses pembelajaran.

2. Penyusunan Matriks

   Penyusunan matriks untuk acuan selama melaksanakan PPL di SMP N 3 Pajangan dapat terlaksana dengan baik.

3. Koordinasi Pihak Sekolah

   Sebelum pelaksanaan PPl di SMP N 3 Pajangan ini perlu adanya koordinasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL terkait dengan pelaksanaan PPL di sekolah.

4. Penataan Posko PPL

   Posko PPL berada di kelas darurat sehingga perlu adanya penataan agar tercipta kondisi posko yang layak untuk dipergunakan sebagai tempat kerja mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

5. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

   Konsultasi ini dimaksudkan untuk mengkonsultasikan kegiatan sebelum dilaksanakan pembelajaran agar tercipta kesinergian dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan mahasiswa PPL dan guru.

6. Pengumpulan Materi

   Keterbatasan buku peganagan siswa, maka guru harus mampu menutupi kekurangan yang belum tersedia dalam buku pegangan siswa. Guru harus mengumpulkan materi dari berbagai sumber untuk melengkapi buku pegangan siswa.

7. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP ini dimaksudkan sebagai persiapan mahasiswa PPL secara tertulis sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. RPP ini yang digunakan oleh guru maupun mahasiswa sebagai acuan pedoman dalam proses kegiatan belajar mengajar. Penulis dalam pembuatan RPP menyesuaikan kondisi siswa disekolah.

8. Pembuatan Media Pembelajaran

Beberapa kompetensi ajar diperlukan media untuk melaksanakan pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, dapat membantu siswa dalam melaukakan pemahaman atau mengeksplorasi, membantu dalam menemukan dan pembuktian suatu masalah dalam materi ajar. Media pembelajaran yang penulis digunakan yaitu Lembar Kerja Siswa dan PPT.

9. Penyususnan Materi/ *Lab Sheet*

Materi yang digunakan dari berbagai sumber perlu adanya penataan ulang agar materi tersebut menjadi runtut.

10. Praktik Mengajar

Mahasiswa PPL diarahkan untuk mengajar kelas

11. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa perlu adanya evaluasi dan tindak lanjut untuk mengetahui sejauh mana siswa mengetahui materi yang telah disampaikan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar. Jadi evaluasi ini merupakan komponen penting bagi seorang pendidik. Evaluasi dilaksanakan setelah materi dalam bab selesai disampaikan.

12. Pendampingan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler di SMP N 3 Pajangan tersedia banyak pilihan. Praktikan melaksanakan pendampingan beberapa ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler ini yaitu menari. Fungsi dari pendampingan ini untuk membantu pengondisian dan membantu saat kegiatan sedang berjalan.

13. Upacara Bendera Hari Senin

Upacara bendera hari Senin ini wajib diikuti oleh seluruh warga sekolah setiap hari senin termasuk juga mahasiswa PPL.

14. Upacara Hari Khusus

Pada pelaksanaan PPL terdapat beberapa hari-hari khusus yang mengadakan upacara misalnya Hari Kemerdekaan sehingga mahasiswa PPL mengikuti kegiatan tersebut.

15. Piket Guru

Piket guru ini bermaksud untuk mengontrol sekolah pada waktu jam sekolah misalnya absensi siswa tiap kelas, tamu sekolah, dan ijin keluar masuk guru maupun siswa.

16. Penyambutan Siswa

SMP N 3 Pajangan ini telah menerapkan 5S, sehingga salah satu kegiatan dalam bentuk penerapan adalah dengan memberikan sambutan di gerbang sekolah. Kegiatan ini juga sebagai kontrol kerapian siswa khususnya seragam sekolah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Observasi Kelas

   Observasi kelas khusus Mata Pelajaran IPA dibagi menjadi tiga sesi, sesi pertama dilakukan pada bulan Februari 2016 setelah penerjunan mahasiswa PPL UNY di SMP N 3 Pajangan yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran mikro(*microteaching*). Sesi kedua dilakukan pada 9 April 2016 dan sesi ketiga pada tanggal 16 April 2016 yang digunakan sebagai acuan mahasiswa PPL untuk menyusun perangkat pemblejaran yang akan digunakan. Kegiatan yang dilaknakan berupa asistensi dalam pembelajaran IPA.

2. Pembekalan

   Pembekalan dilaksanakan dua kali dna sifatnya wajib diikuti oleh mahasiswa PPL. Pembekalan yang pertama yaitu pada Mata Kuliah Pembelajaran Mikro yang bertujuan untuk melatih mahasiswa melakukan pembelajaran dalam skala kecil. Sedangkan pembekalan yang kedua yaitu diberikan oleh LPPMP UNY dengan maksud memberikan bekal yang belum diberikan pada pembelajaran Mikro.

B. Pelaksanaan PPL

1. **Pembelajaran Kurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)**

   a. Persiapan

      Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar, Program Tahunan, Program Semester, silabus, RPP, mempersiapkan media dan materi pembelajaran. Serta melakukan konsultasi mengenai perangkat pembelajaran yang akan digunakan dengan guru pembimbing mata pelajaran IPA.

b. Pelaksanaan

1) Praktik Mengajar di Kelas

a) Pertemuan 1

Materi : Penyelidikan IPA

Metode Pembelajaran : *Ceramah, Percobaan, Diskusi*

Hasil :

Pertemuan pertama pada kelas VII ini dengan materi penyelidikan IPA. Pada pembelajaran materi ini, guru menggunakan media powerpoint dan metode diskusi, ceramah, dan percobaan. Percobaan penyelidikan IPA dimaksudkan supaya peserta didik dapat terlibat langsung dalam pembelajaran yaitu menggaris tisu dengan spidol berwarna hitam, hijau, dan oren, kemudian mengamati perubahannya ketika dicelupkan dalam gelas akua berisi sedikit air. Selain itu, peserta didik juga dipandu dengan LKPD sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung lancar. Peserta didik aktif bertanya dan antusias.

b) Pertemuan 2

Materi : Pengukuran

Metode Pembelajaran : *Ceramah, Percobaan, Diskusi*

Hasil :

Pada pertemuan kedua, peserta didik mempelajari tentang pengukuran. Kegiatan pembelajaran dengan metode ceramah, kemudian peserta didik dibimbing dengan LKPD melakukan percobaan pengukuran benda-benda disekitar dengan menggunakan satuan tak baku.Hasilnya, peserta didik aktif dikelas dan antusias.

c) Pertemuan 3

Materi	:	Besaran Pokok
Metode Pembelajaran	:	*Ceramah, Demonstrasi, Percobaan, Diskusi*
Hasil	:	Pertemuan ketiga, peserta didik mempelajari materi Besaran Pokok. Peserta didik belajar berbagai alat ukur panjang, waktu, massa, dan suhu di laboratorium IPA. Dengan dipandu LKPD, peserta didik dapat belajar aktif dan antusias

d) Pertemuan 4

Materi	:	Besaran Turunan
Metode Pembelajaran	:	*Ceramah, Demonstrasi, Percobaan, Diskusi*
Hasil	:	Pertemuan keempat, peserta didik mempelajari materi Besaran Turunan. Peserta didik belajar bagaimana cara mengukur volume dan luas menggunakan gelas berpancur, gelas ukur, kertas milimeter. Dengan dipandu LKPD, peserta didik dapat belajar aktif dan antusias.

e) Pertemuan 5

Materi	:	Ulangan Harian1
Metode Pembelajaran	:	
Hasil	:	Pertemuan kelima, peserta didik melaksanakan Ulangan Harian Bab 1 Objek IPA dan Pengamatannya

f) Pertemun 6

Materi : Mengidentifikasi Benda-benda di Sekitar

Metode Pembelajaran : *Ceramah, Diskusi*

Hasil : Pertemuan kelima, peserta didik mempelajari materi pengertian benda alamiah, benda buatan manusia yang kompleks dan sederhana serta kegunaan dari benda-benda disekitar secara kontekstual. Dalam pembelajaran ini, peserta didik dipandu LKPD sehingga hasilnya, peserta didik dapat belajar aktif dan antusias.

g) Pertemuan 7

Materi : Membedakan makhluk hidup dan tak hidup

Metode Pembelajaran : *Ceramah, Diskusi*

Hasil : Pertemuan ketujuh, peserta didik mempelajari bagaimana cara membedakan makhluk hidup dan tak hidup. Dalam pembelajaran ini, peserta didik dipandu kegiatan observasi pada buku siswa halaman 36-37. Hasilnya, peserta didik dapat belajar aktif dan antusias.

h) Pertemuan 8

Materi	:	Kunci Determinasi
Metode Pembelajaran	:	*Ceramah, Diskusi*
Hasil	:	Pada pertemuan kedelapan, peserta didik mempelajari bagaimana cara mengelompokkan makhluk hidup berdasarkan prinsip klasifikasi yaitu dengan Kunci Determinasi. Hasilnya, peserta didik aktif dikelas dan antusias.

i) Pertemuan 9

Materi	:	Kingdom Monera, Protista, Fungi
Metode Pembelajaran	:	*Ceramah, Diskusi*
Hasil	:	Pada pertemuan kesembilan, peserta didik mempelajari klasifikasi makhluk hidup pada kingdom Monera, Protista, dan Fungi. Dengan metode ceramah dan diskusi, peserta didik dapat mengonstruksi ilmu klasifikasi makhluk hidup. Hasilnya, peserta didik aktif dikelas dan antusias.

j) Pertemuan 10

Materi	:	Kingdom Plantae
Metode Pembelajaran	:	*Ceramah, Diskusi*
Hasil	:	Pada pertemuan kesepuluh, peserta didik mempelajari klasifikasi makhluk hidup pada kingdom Plantae. Dengan metode ceramah dan diskusi, peserta didik dapat mengonstruksi ilmu klasifikasi makhluk hidup. Hasilnya, peserta didik aktif dikelas dan antusias

2) Evaluasi dan Tindak Lanjut

Secara umum, pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) sudah berjalan lancar,. Terdapat beberapa kendala namun masih dalam taraf wajar dan dapat teratasi dengan baik kendala yang dihadapi oleh praktikan yaitu masih kurang bisa untuk mengondisikan kelas karena usia mahasiswa yang tidak jauh dari siswa sehingga mudah sekali untuk akrab. Mahasiswa harus tegas kepada siswa agar kelas tidak terlalu ramai, kemudian penggunaan seperti power point atau gambar-gambar diharapkan mampu menjadi daya tarik bagi siswa. Pemberian motivasi yang positif harus selalu diberikan agar siswa memiliki semangat untuk belajar dalam mata pelajaran apapun.

2. Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non-Mengajar)

a. Ekstrakurikuler Tari

Kegiatan ekstrakurikuler tari merupakan kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang diikuti oleh siswa kelas VII dan VIII SMP N 3 Pajangan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari jumat pukul 11.00-13.00 WIB. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa PPL UNY yaitu berupa pengkondisian dan pendampingan dalam melatih gerakan tari.

3. Kegiatan Sekolah

a. Upacara Bendera Hari Senin

Upacara bendera hari senin merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh seluruh warga sekolah SMP N 3 Pajangan. Dalam hal ini Mahasiswa PPL juga mengikuti kegiatan upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari senin. Upacara bendera dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai 12 September 2016. Selain mengikuti upacara, mahasiswa ikut membantu mengatur barisan upacara.

b. Upacara Hari Khusus

Upacara hari khusus yang diselenggarakan di SMP Negeri 3 Pajangan yaitu upacara untuk memperingati HUT RI ke-71 yang dilaksanakan pada 17 Agustus 2015. Upacara bendera dalam rangka memperingati HUT RI ini dilaksanakan di 2 tempat yaitu di halaman SMP Negeri 3 Pajangan dan lapangan Sendangsari. Kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL selain mengikuti upacara di Halaman sekolah yaitu juga mendampingi siswa SMP N 3 Pajangan yang mengikuti upacara bendera di Lapangan Sendangsari.

c. Piket Guru Jaga

Mahasiswa PPL membantu kegiatan pelaksanaan guru piket. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mencatat atau merekap data siswa yang hadir atau yang tidak hadir, menerima tamu untuk sekolah, menggantikan guru yang tidak mengisi kelas. Mahasiswa bergilir dalam bertugas piket dan praktikan melaksanakan tugas setiap hari kamis dan jumat.

d. Penyambutan Kedatanagn Siswa

Setiap pagi bersama dengan kepala sekolah dan guru, mahasiswa PPL ikut serta dalam menyambut siswa. Mahasiswa diwajibkan sampai di sekolah pukul 06.30 WIB untuk melaksanakan tugas piket penyambutan siswa. Praktikan setiap pagi melakukan penyambutan siswa.

e. Piket Perpustakaan

Selain bertugas guru piket, mahasiswa PPL juga diberikan kesempatan untuk membantu menjaga perpustakaan. Kegiatan selama bertugas diperpustakaan mahasiswa menjaga, merapikan, pelayanan terhadap siswa dan lain-lain.

4. **Kegiatan Insidental**

a. Lomba memasak daging kurban

Selain kegiatan yang sudah direncanakan terdapat juga kegiatan insidental yaitu lomba memasak daging kurban. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa SMP N 3 Pajangan, dalam hal ini guru dan mahasiswa PPL sebagai juri. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari Rabu 14 September 2016 yang dimulai pukul 07.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB

b. TKJI

Tes kebugaran jasmani ini merupakan kegiatan tahunan yang dilakukan SMP N 3 Pajangan sebagai sekolah adiwiyata. Kegiatan TKJI diantara lari jarak 50 m, gantung angkat/gantung siku, baring duduk, loncat tegak, dan lari jarak sedang. Kegiatan ini dilakukan di lapangan SMP N 3 Pajangan mulai pukul 07.00 sampai dengan 11.30 WIB.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Analisis hasil pelaksanaan PPL kolaboratif di SMP N 3 Pajangan terdiri dari :

a. Pelaksanaan Program PPL

Rencana program PPL kolaboratif yang diselenggarakan Universitas Negeri Yogyakarta, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, terjadi sedikit perubahan dari program semula, akan tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berrati dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik.

Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh pengalaman yang nyata tentang bagaimana menjadi seorang guru, bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa. Selain itu praktikan juga banyak belajar bagaiamana melaksanakan aktivitas persekolahan selain mengajar.

Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk menggunakan idea tau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

Semua karyawan sekolah juga berpartisipasi membantu program-program yang dilaksanakan praktikan. Selain guru dan karyawan faktor pendudukung yang lain adalah para siswa sendiri. Kemauan dan kesungguhan mereka ketika mengikuti pelajaran telah memberi andil atas tercapainya target dalam proses pembelajaran yang diberikan.

b. Hambatan

Beberapa hambatan atau permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan PPL, antara lain:

1) Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama
2) Siswa kurang aktif dalam menanggapi pertanyaan guru dan lebih sibuk dengan aktivitas sendiri.

Adapun untuk mengatasi permasalahan tersebut, praktikan melakukan hal-hal berikut :

1) Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat belajar.
2) Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran yang menarik agar siswa aktif mengikuti pembelajaran.
3) Penyampain materi dilakukan secara pelan dan jelas agar siswa mudah memahami materi pelajaran.
4) Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih serius dalam mengikuti pembelajaran.

c. Refleksi

Praktikan mendapatkan saran dari guru pembimbing untuk lebih baik dalam mengatur waktu dan tegas dalam menangani siswa yang tidak patuh. Sehingga siswa dapat dikondisikan dengan baik apabila guru dapat berperilaku tegas.

BAB III
PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) Merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya di dunia luar kampus, yaitu sekolah, industri, atau masyarakat. Pelaksanaan PPL UNY yang ditempatkan di sekolah diawali dengan observasi/ pengamatan di lapangan (Sekolah), diskusi antar mahasiswa dengan pihak sekolah (Guru/Karyawan), konsultasi program kerja dengan guru pembimbing di sekolah, persiapan program kerja, pelaksanaan program kerja dan pembuatan laporan PPL. Program PPL ini menitik beratkan pada kegiatan praktik kegiatan mengajar terhadap siswa di sekolah. Dengan adanya PPL ini, diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengembangan kompetensi mahasiswa segabai calon guru.

Pelaksanaan PPL di SMP N 3 Pajangan dilaksanakan dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September. Secara umun berjalan dengan baik sesuai dengan rencana program yang disusun dari awal. Kesimpulan yang diperoleh oleh praktikan berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan yaitu :

1. Sekolah memberikan sambutan yanb baik, dukukungan dan bantuan kepada mahasiswa PPL baik bantuan moril maupun spiritual.
2. Mahasiswa secara maksimal telah melaksanakan program PPL di SMP N 3 Pajangan Bantul, terbukti dengan terlaksananya semua kegiatan yang diprogramkan.
3. Mahasiswa dan sekolah mampu bekerja sama dengan baik dalam melaksanakan semua program kerja yang telah diaksanakan.
4. Kerjasama dengna pihak sekolah SMP N 3 Pajangan Bantul, merupakan suatu wadah transfer pengetahuan dan keterampilan yang dimilki oleh mahasiswa kepada siswa melalui pelaksanaan PPL dan proses belajar mengajar.
5. Observasi dalam kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan oleh praktikan sebelum melakukan praktik mengajar agar lebih siap dalam melaksanakan PPL di kelas.
6. Praktik mengajar memberikan pengalaman baru tentang proses pembelajaran di kelas bagi praktikan yang akan bermanfaat dimasa sekarang dan yang akan datang.

7. Peran koordinator sekolah, guru pembimbing, dan dosen pembimbing dalam rangka pelaksanaan praktik mengajar sangat dibutuhkan oleh praktikan agar tercapainya calon guru yang berkualitas.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL ini tak lepas dari peran serta banyak pihak terkait yang mendukung sehingga semua program PPL dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Dengan demikian semua kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL dapat bermanfaat lebih dan dapat dijadikan bekal pengetahuan tentang teknik pengelolaan dan pendidikan.

B. Saran

1. Untuk SMP N 3 Pajangan

a. Peningkatan pengelolaan fasilitas sekolah hendaknya kebih dioptimalkan demi peningkatan proses belajar mengajar
b. Media pembelajaran hendaknya terus ditingkatkan agar pembelajaran lebih menarik dan efektif.
c. Bagi siswa-siswi SMP Negeri 3 Pajangan agar lebih meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan penting, terutama yang berkaitan dengan kegitaan belajar mengajar

2. Untuk LPPM

a. Pembekalan PPL lebih ditingkatkan tidak hanya sekedar teori tetapi perlu diadakan praktik sehingga mahasisa lebih siap terjun di lokasi PPL.
b. Ketentuan penyusunan laporan lebih diperjelas dan ditetapkan supaya didapat kesatupaduan program PPL.
c. Mata kuliah pembelajaran mikro lebih ditingkatkan lagi supaya persiapan mahasiswa untuk mengikuti PPL di sekolah semakin matang dan nantinya siap untuk menjadi tenaga didik yang professional.
d. Kegiatan PPL di lingkungan sekolah perlu ditingkatkan dan dikembangkan secara lebih lanjut, tetapi alangkah baiknya apabila LPPM, memberikan masukan kepada pihak sekolah bahwasanya mahasiswa hanya sebatas membantu program-program sekolah bukan sebagai penyandang dana.

3. **Untuk mahasiswa PPL di SMP Negeri 3 Pajangan yang akan datang**

a. Mengadakan program PPL yang mengacu pada peningkatan fasilitas sekolah, media pembelajaran, dan administrasi guru guna meningkatkan kualitas sekolah pada umumnya dan kualitas mata pelajaran pada khususnya.
b. Mahasiswa hendaknya melakukan koordinasi yang baik dengan dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing individu untuk meminta sara demi kelancaran pelaksanaan program PPL dan adanya kesinergian antara program yang diiginkan sekolah dengan mahasiswa PPL
c. Dalam pelaksanaan praktik mengajar sebaiknya menggunakan metode yang menarik dan tidak monoton, sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
d. Menyampaikan materi secara matang (menguasai materi)
e. Walaupaun pada dasarnya kegiatan PPL merupakan kegiatan individu, tetap perlu adanya kekompakan antar mahasiswa, terutama pada kegiatan sekolah yang mengikut sertakan mahasiswa.
f. Hendaknya komunikasi antar mahasiswa tetap terjaga dengan baik, agar ketika ada hal-hal penting yang mendadak akan secara cepat mahasiswa lain mengetahuinya.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Univesitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2015. *Materi Pembekalan pengajaran mikro/PPL 1 Tahun 2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Tim LPPM UNY. 2015. *Panduan PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim LPPM UNY. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.